

DIGITAL FINANCIAL INNOVATION DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: PERAN KEUNGGULAN BERSAING SEBAGAI MEDIASI

Silvi Alfionita¹⁾, Fivi Anggraini²⁾

Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Silvialfionita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling pada 185 UKM di Sumatera Barat, dengan metode survei sebagai cara pengumpulan data. Kuesioner didistribusikan dengan kunjungan langsung ke lokasi UKM dan menggunakan Google Form untuk daerah yang sulit dijangkau. Data dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan program Smart-PLS. Hasilnya menunjukkan bahwa *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan mempengaruhi keunggulan bersaing dan kinerja keuangan secara signifikan, dengan keunggulan bersaing sebagai mediasi.

Kata kunci : *Digital Financial Innovation*, Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menjadi tulang punggung ekonomi dalam beberapa dekade terakhir dengan kontribusi signifikan pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pembangunan di seluruh negeri. Meskipun potensinya besar, UKM menghadapi tantangan, terutama dalam hal kinerja keuangan. Kinerja keuangan UKM di Indonesia sering menjadi fokus karena perannya dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Kiyabo & Isaga, 2020). Namun, UKM masih menghadapi masalah seperti persaingan yang semakin ketat. Di era digital, UKM menjadi prioritas dalam penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. *Digital financial innovation* merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan layanan keuangan dan menyempurnakan proses keuangan (Giantari et al., 2022), termasuk pembayaran elektronik, pembiayaan peer-to-peer, layanan perbankan daring, dan analisis keuangan berbasis data (Frimpong et al., 2022). Tanpa inovasi ini, bisnis UKM berisiko mengalami dampak negatif.

Digitalisasi bisnis telah menjadi tren di kalangan UKM, dengan teknologi digital membuka peluang untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, meningkatkan aksesibilitas, dan memperluas

jangkauan pasar (El Chaarani et al., 2022). Tren *digital financial innovation* yang berkembang di UKM meliputi e-commerce, pembayaran digital, dan pemasaran digital. Tren ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UKM secara global. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan peningkatan jumlah UKM yang menggunakan platform digital dari 8 juta pada 2019 menjadi 24 juta pada 2023, sementara UKM yang belum digital menurun dari 57,47 juta menjadi 42 juta dalam periode yang sama. Penurunan ini terjadi dengan kecepatan yang lambat, menekankan perlunya UKM memperluas akses pasar melalui kolaborasi dengan platform digital.

Orientasi kewirausahaan juga mendorong peningkatan kinerja keuangan UKM. Menurut Lumpkin & Dess (1996), orientasi kewirausahaan melibatkan proses dan taktik yang mengarah pada inovasi bisnis atau pasar. Orientasi ini membantu meningkatkan kinerja keuangan dengan cara mendorong inovasi, pengelolaan risiko, dan adaptabilitas (Abdullahi et al., 2023). *Digital financial innovation*, sebagai teknologi baru, dapat memengaruhi orientasi kewirausahaan dan meningkatkan kinerja keuangan UKM (Hogan & Coote, 2014). Kemampuan organisasi untuk berinovasi menjadi sangat penting untuk

mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis.

Keunggulan bersaing mencakup kemampuan seperti kualitas, layanan pelanggan, inovasi, dan fleksibilitas. Menurut Pudyastuti & Saputra (2021), keunggulan bersaing memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kemajuan UKM. Studi lain menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat untuk meningkatkan daya saing UKM di pasar global. Di Indonesia, berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM, seperti fintech, digitalisasi, dan literasi keuangan.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh digital financial innovation dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UKM di Sumatera Barat, dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi. Dukungan keunggulan bersaing memungkinkan UKM memanfaatkan digital financial innovation dan orientasi kewirausahaan secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis dan pendapatan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM di Sumatera Barat.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan terhadap beberapa kriteria penelitian guna meningkatkan ketepatan sampel Sugiyono, (2022). Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah:

1. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Sumatra Barat
2. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah menggunakan *digital financial innovation*

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai keyakinan, opini, dan karakteristik mereka. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan online via Google Form, dengan penyebaran online dilakukan karena kendala bencana alam. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert, yang menilai sikap dan persepsi responden dengan skala dari sangat setuju (5) hingga sangat tidak setuju (1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software SmartPLS dengan metode bootstrapping. Hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Hipotesis dianggap diterima jika memiliki nilai T-Statistik > 1,96 dan P Values < 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, ringkasan hasil dapat dilihat pada Tabel 4.27 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/Stdev))	P Values	Hasil Hipotesis
DFI -> KB	0,390	6,370	0,000	H1 Diterima
OK -> KB	0,422	6,227	0,000	H2 Diterima
DFI -> KK	0,193	3,112	0,002	H3 Diterima
OK -> KK	0,403	5,793	0,000	H4 Diterima
KB -> KK	0,321	4,778	0,000	H5 Diterima
DFI -> KB -> KK	0,125	3,703	0,000	H6 Diterima
OK -> KB -> KK	0,136	3,668	0,000	H7 Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS (2024)

Note: DFI, *digital financial innovation*; KB, keunggulan bersaing; OK, orientasi kewirausahaan; KK, keunggulan bersaing

Terdapat pengaruh *digital financial innovation* terhadap keunggulan bersaing

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa implementasi *digital financial innovation* memiliki nilai original sampel sebesar 0,390 terhadap keunggulan bersaing, yang mengindikasikan bahwa pengaruh *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan mempunyai arah yang positif. Selain itu, pengaruh implementasi *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan memiliki T-statistik sebesar 6,370 dan p value 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh implementasi *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan signifikan, dan hipotesis 1 diterima.

Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing

Hasil pengolahan data orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing memiliki nilai original sampel sebesar 0,422, yang

menunjukkan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing mempunyai arah positif. Selain itu, orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing memiliki nilai T-statistik sebesar 6,227 dan p value 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, sehingga hipotesis 2 diterima.

Terdapat pengaruh *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan

Hasil pengolahan data *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan memiliki nilai original sampel sebesar 0,193 yang dapat diartikan bahwa pengaruh implementasi *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan mempunyai arah yang positif. Selain itu pengaruh DFI terhadap kinerja keuangan juga memiliki T-statistic 3,112 dan p value 0,002 dimana dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh DFI terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis 3 diterima

Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengolahan data orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan memiliki nilai original sampel 0,402 yang mengindikasikan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan dan kinerja keuangan memiliki arah yang positif. Selain itu orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan juga memiliki T-statistic 5,792 dan p value 0,000 dimana dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis 4 diterima

Terdapat pengaruh *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh keunggulan bersaing

Hasil pengolahan data *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh keunggulan bersaing memiliki nilai original sampel sebesar 0,125, yang menunjukkan bahwa implementasi *digital financial innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai mediator. Selain itu, pengaruh ini juga memiliki nilai T-statistik 3,703 dan p-value 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.

Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh keunggulan bersaing

Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh keunggulan bersaing memiliki nilai sampel asli sebesar 0,136, yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai mediator. Selain itu, pengaruh ini juga memiliki nilai T-statistik 3,668 dan p-value 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *digital financial innovation* memainkan peran penting untuk meningkatkan keunggulan bersaing dengan membuat unit usaha lebih efisien dalam mengelola sumber daya, merespons pasar dengan cepat, dan menawarkan layanan yang lebih personal. Selain itu, orientasi kewirausahaan yang kuat juga berdampak positif terhadap keunggulan bersaing dengan mendorong inovasi, responsivitas terhadap perubahan pasar, efisiensi operasional, dan penciptaan nilai tambah bagi pelanggan, memperkuat posisi kompetitif serta kemampuan adaptasi dan pertumbuhan jangka panjang.

Digital financial innovation memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas layanan pelanggan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Orientasi kewirausahaan yang kuat juga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui inovasi, responsif terhadap perubahan pasar, pengembangan produk baru, dan peningkatan efisiensi operasional. Keunggulan bersaing memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan memungkinkan penarikan dan retensi pelanggan yang lebih baik, peningkatan pangsa pasar, dan pencapaian profitabilitas yang lebih tinggi melalui optimasi operasional, pengendalian biaya, dan penciptaan nilai tambah yang unik.

Digital financial innovation dan orientasi kewirausahaan melalui keunggulan bersaing memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan keunggulan bersaing sebagai faktor mediasi yang penting. *digital financial innovation* memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efisien, sementara

orientasi kewirausahaan mendorong pengambilan risiko yang terukur dan inovasi berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan yang berhasil mengintegrasikan *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan, serta berfokus pada pencapaian keunggulan bersaing, akan lebih mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai keberlanjutan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Hasil pengujian langsung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *digital financial innovation*, orientasi kewirausahaan, dan keunggulan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Pengujian langsung *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengujian pengaruh *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh keunggulan bersaing juga menunjukkan hasil yang positif, sehingga hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, U., Usman Kunya, S., Umar Raji, A., & Emmanuel Dsazu, W. (2023). Influence of Entrepreneurship Orientation on Financial Performance of Construction SMEs in Nigeria. *Journal of Sustainable Cities and Built Environment*, 01(02). <https://doi.org/10.58757/jscbe.ieofpcsn.02>
- El Chaarani, H., Vrontis, P. D., El Nemar, S., & El Abiad, Z. (2022). The impact of strategic competitive innovation on the financial performance of SMEs during COVID-19 pandemic period. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 32(3), 282–301. <https://doi.org/10.1108/CR-02-2021-0024>
- Frimpong, S. E., Agyapong, G., & Agyapong, D. (2022). Financial literacy, access to digital finance and performance of SMEs: Evidence From Central region of Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2121356>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris. *BP Undip. Semarang*, 290.
- Giantari, I. G. A. K., Yasa, N. N. K., Suprasto, H. B., & Rahmayanti, P. L. D. (2022). The role of digital marketing in mediating the effect of the COVID-19 pandemic and the intensity of competition on business performance. *International Journal of Data and Network Science*, 6(1), 217–232.

- <https://doi.org/10.5267/J.IJDNS.2021.9.006>
- Hogan, S. J., & Coote, L. V. (2014). Organizational culture, innovation, and performance: A test of Schein's model. *Journal of Business Research*, 67(8), 1609–1621. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.09.007>
- Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00123-7>
- Pudyastuti, E., & Saputra, A. (2021). Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan di Masa Pandemi Covid-19. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437–449. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v4i3.195>